KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 4 SD MATERI MAGNET

Maerlin Windtari Utami
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH Dahlan No. 3, Kec. Purworejo, Kab. Purworejo, Jawa Tengah, 54111
maerlin.windtariutami@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas 4 mata pelajaran IPA dengan fokus pada materi magnet. Kesulitan belajar siswa kelas 4 SD meliputi masalah pemahaman konsep dan penerapan materi magnet berupa soal. Penyebab kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kesehatan, kecerdasan, dan kebiasaan belajar, serta faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan kelas, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengidentifikasi, menjelaskan, menilai, dan menginterpretasikan kajian-kajian yang telah ditemukan peneliti sebelumnya. Antisipasi dini kesulitan belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa serta memperhatikan kesiapan belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: kesulitan belajar, IPA, sekolah dasar, materi magnet

Abstract:

This study aims to determine students' learning difficulties in grade 4 science subjects, focusing on magnet material. Learning difficulties for grade 4 elementary school students include problems understanding concepts and applying magnetic material in the form of questions. The causes of student learning difficulties are influenced by internal factors such as motivation, health, intelligence, and study habits, as well as external factors such as family, classroom environment, community environment, and school environment. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) by identifying, explaining, assessing, and interpreting studies that previous researchers have found. Early anticipation of student learning difficulties can be done by increasing student awareness and motivation and paying attention to student learning readiness to obtain maximum learning outcomes.

Keywords: Learning difficulties, science, elementary school, magnetic material

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranannya secara tepat dalam berbagai lingkungan hidup (Rohman, 2009). Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan individu. Salah satu bentuk Pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 17 Tahun 2003 Butir 1 dan E D K Z D ³ 3 H Q G L G L N D dasar merupakan jenjang yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih O D Q M X W G H Q J D Q 3 H U D W X U D Q 3 H P H U L Q W D K ´ 2 O H K dalam diri individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya demi mencapai keberhasilan.

Untuk mencapai Pendidikan yang baik dapat dilakukan melalui suatu proses